

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian pada MA Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu tentang implementasi bimbingan konseling dalam membina akhlak peserta didik, maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Implementasi bimbingan konseling terhadap peserta didik MA Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu berjalan dengan baik. Hal ini peneliti ketahui dari hasil interview dan observasi terhadap peserta didik. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling juga sudah sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah sebagai seorang konselor.
2. Dalam hal pembinaan akhlak peserta didik juga sudah terlaksana dengan baik, peserta didik yang semula sering melakukan pelanggaran dan tata tertib sekolah sudah tidak melakukan hal-hal tersebut. Dan hal ini menjadi hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Namun bimbingan konseling seperti ini harus terus dilakukan supaya seluruh peserta didik dapat mentaati seluruh peraturan sekolah yang ada.
3. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kondisi akhlak peserta didik, yaitu lingkungan pergaulan yakni teman sepergaulan mereka. Mereka cenderung meniru dan mengikuti perbuatan teman yang kurang baik serta lingkungan keluarga, artinya orangtua karena sibuknya kurang memperhatikan akhlak peserta didik.

B. Rekomendasi

Setelah peneliti melakukan penelitian di MA Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu tentang implementasi bimbingan konseling dalam membina akhlak peserta didik, maka dapat peneliti rekomendasikan bahwa :

- 1) Untuk dewan guru untuk meningkatkan intensitas pembinaan terhadap peserta didik dalam hal akhlak. Pembinaan harus di dukung oleh semua pihak sekolah justru akan lebih mudah dilaksanakan. Tidak hanya menjadi tanggung jawab guru akidah akhlak semata.
- 2) Dengan adanya informasi dari hasil penelitian ini, hendaknya sekolah membuat program pembinaan yang lebih intensif kepada peserta didik melalui rohis dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang lain yang mendukung kegiatan pembinaan akhlak peserta didik.